

## ABSTRAK

Artati Sihotang (01406190014)

### **PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI GURU PENUNTUN DALAM PENDIDIKAN KRISTEN**

(ix + 23 halaman)

Konsekuensi atas kejatuhan manusia ke dalam dosa masih terus terjadi dalam kehidupan manusia sampai saat ini. Dalam dunia pendidikan, konsekuensi tersebut dapat dilihat melalui terjadinya fenomena degradasi moral siswa yang kian bertambah. Degradasi moral merupakan keadaan dimana ditemukannya perilaku-perilaku yang tidak sesuai terhadap standar etika dan moral yang berlaku. Standar etika dan moral yang berlaku dalam masyarakat sangat beragam. Setiap manusia memiliki berbagai pandangan yang berbeda terhadap segala sesuatu yang dianggap baik dan benar. Degradasi moral siswa terjadi karena kurangnya peran guru dalam mendidik, menanamkan pemahaman, serta mengarahkan siswa kepada standar yang benar dan mutlak. Harapannya melalui peran guru dalam pendidikan Kristen, guru dapat membantu para siswa untuk memahami standar etika dan moral yang benar, sehingga degradasi moral dapat ditekan. Oleh karena itu, *paper* ini akan menjelaskan peran guru Kristen sebagai penuntun dalam pendidikan Kristen. Penyusunan *paper* ini menggunakan metode studi literatur terhadap sumber yang relevan dan terpercaya. Guru sebagai penuntun harus mampu membantu siswa memahami identitas dan natur nya, membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta berhasil menjadi teladan atas penerapan standar etika yang benar di dalam kehidupannya.

Referensi: 45 (1989-2022).

## ABSTRAK

Artati Sihotang (01406190014)

### **PENERAPAN *RULES AND PROCEDURES* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU KEDISIPLINAN SISWA**

(xii + 26 halaman: 2 tabel; 4 lampiran)

Memasuki era endemi COVID-19, sistem pendidikan kembali dilaksanakan secara tatap muka. Di masa peralihan sistem pendidikan ini, ditemukan adanya masalah mengenai perilaku kedisiplinan siswa di dalam kelas. Berbagai bentuk masalah sikap kedisiplinan antara lain, siswa masih saling mengobrol, bermain, bersikap tidak sopan saat proses pembelajaran, serta siswa masih belum menunjukkan kesiapan belajar sehingga tugas tidak terselesaikan. Sikap kedisiplinan merupakan salah satu sikap yang sangat signifikan, karena bukan hanya sekedar mencapai kelas yang kondusif dan berhasil, namun kedisiplinan mendorong siswa untuk melakukan perilaku-perilaku yang berkenan pada kebenaran Allah. Dalam proses pendisiplinan, Roh Kudus bekerja meregenerasi dan menguduskan transformasional akal budi para siswa. Melalui perannya, guru diharapkan berupaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa agar dapat kembali mengenal standar kebenaran yang harus dipertanggungjawabkan terhadap perilakunya di hadapan Allah. Salah satu upaya meningkatkan kedisiplinan ialah dengan *rules and procedures*. Oleh karena itu, *paper* ini akan menjelaskan peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di dalam kelas melalui penerapan *rules and procedures* dalam pelaksanaan PPL 2. Penyusunan *paper* ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan ditunjang oleh literatur yang relevan dan terpercaya. Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan melalui penerapan *rules and procedures* ialah dengan melakukan tahap penyusunan, sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi sebagai tindak lanjut dari penerapannya.

Referensi: 41 (1990-2022).